

PENGENTASAN BUTA AKSARA DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN NON FORMAL DI DESA TERAK

Agci Hikmawati¹, Fitri Apriani², & Sasih Karnita Arafatun³

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

Email: agci.hikmawati@unmuhbabel.ac.id¹, fitri.apriani@unmuhbabel.ac.id²,
sasih.karnitaarafatun@stkipmbb.ac.id³

ABSTRACT: Terak Village, located in Simpang Katis District, Central Bangka Regency, has significant natural potential, including waterfall tourist attractions and hilly areas, but faces serious challenges in the field of education. Based on available data, there are 13 village residents who are still illiterate and the school dropout rate is high, caused by internal factors such as low interest in learning, economic problems, and limited educational accessibility. The aim of this service is to overcome this problem through community empowerment in eradicating illiteracy and developing non-formal education in Terak Village. The methods used in this service include holding inspirational talk shows to strengthen educational motivation, as well as literacy training and non-formal education for children and the local community. It is hoped that through this activity, village communities, especially children, can gain a better understanding of the importance of education and can continue their education through the Community Learning Activity Center (PKBM). The expected results of this service are increased educational participation and a reduction in illiteracy and school dropout rates in Terak Village.

Keywords: community empowerment, illiteracy, non-formal education, educational motivation, Terak Village

ABSTRAK: Desa Terak terletak di Kecamatan Simpang Katis, Kabupaten Bangka Tengah, memiliki potensi alam yang signifikan, termasuk objek wisata air terjun dan kawasan perbukitan. Namun, dalam bidang pendidikan, terdapat masyarakat yang masih buta aksara yang disebabkan oleh faktor-faktor internal seperti rendahnya minat belajar dan masalah ekonomi pada umumnya. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengatasi masalah tersebut melalui pemberdayaan masyarakat dalam mengentaskan buta aksara dan mengembangkan pendidikan non-formal di Desa Terak. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi penyelenggaraan talk show inspiratif untuk penguatan motivasi pendidikan, serta pelatihan buta aksara dan pendidikan non-formal bagi masyarakat setempat. Diharapkan melalui kegiatan ini, masyarakat desa, khususnya anak-anak, dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pendidikan dan memberantas buta aksara. Hasil yang diharapkan dari pengabdian ini adalah peningkatan partisipasi pendidikan dan penurunan angka buta aksara di Desa Terak.

Kata Kunci: pemberdayaan masyarakat, buta aksara, pendidikan non-formal, motivasi pendidikan, Desa Terak

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Namun, di beberapa daerah masih memiliki tantangan di dunia pendidikan, seperti yang terjadi di Desa Terak, Kabupaten

Bangka Tengah. Desa Terak terletak di Kecamatan Simpang Katis, Kabupaten Bangka Tengah, memiliki potensi alam yang signifikan, termasuk objek wisata air terjun dan kawasan perbukitan. Namun, dalam bidang pendidikan, terdapat masyarakat yang masih buta

aksara yang disebabkan oleh faktor-faktor internal seperti rendahnya minat belajar dan masalah ekonomi pada umumnya. Dalam konteks ini, pemberdayaan masyarakat menjadi sangat penting untuk mengatasi permasalahan pendidikan di desa tersebut. Program pemberdayaan ini berfokus pada peningkatan motivasi pendidikan serta mengentaskan buta aksara di masyarakat melalui pendekatan pendidikan non-formal.

Dengan mengingat rendahnya tingkat partisipasi pendidikan yang dapat menghambat pembangunan sosial dan ekonomi di Desa Terak, maka kegiatan pengabdian ini menjadi sangat urgensi. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, yaitu pemberdayaan masyarakat dalam mengentaskan buta aksara dan pengembangan pendidikan non-formal. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengatasi masalah tersebut melalui pemberdayaan masyarakat dalam mengentaskan buta aksara dan mengembangkan pendidikan non-formal di Desa Terak. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pendidikan dan memberantas buta aksara di masyarakat Desa Terak.

Pemecahan masalah dilakukan dengan dua pendekatan: pertama, penyelenggaraan talk show inspiratif yang bertujuan memberikan penguatan motivasi pendidikan kepada anak-anak, dan kedua, pelatihan buta aksara serta pendidikan non-formal. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat, khususnya anak-anak, dapat memahami pentingnya pendidikan sebagai sarana untuk memperbaiki taraf hidup dan mengembangkan potensi diri. Sardiman (2014) menekankan pentingnya motivasi dan pengembangan diri dalam pendidikan. Selain itu, pendidikan non-formal dan interaksi edukatif berbasis literasi dapat efektif dalam meningkatkan partisipasi pendidikan dapat memberikan pendekatan yang lebih fleksibel (Djamarah, 2020).

Berdasarkan tinjauan pustaka dan analisis permasalahan, hipotesis yang dikembangkan adalah: 1) pemberdayaan masyarakat melalui pemberian motivasi pendidikan dapat meningkatkan minat belajar anak-anak di Desa Terak, 2) pelatihan buta aksara dan pendidikan non-formal dapat meningkatkan tingkat literasi. Melalui upaya ini, diharapkan dapat tercapai peningkatan kualitas pendidikan yang berkelanjutan di Desa Terak, yang mampu memberikan

kontribusi terhadap pembangunan sosial dan ekonomi desa tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Terak, khususnya dalam mengentaskan buta aksara dan meningkatkan partisipasi pendidikan non-formal. Metode pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga tahap kegiatan: persiapan dan perizinan, pelaksanaan talkshow inspiratif pendidikan, dan pelatihan mengentaskan buta aksara. Pada tahap persiapan, dilakukan FGD kepada mitra untuk memastikan bahwa kegiatan yang akan dilaksanakan relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta pendataan anak-anak yang masih buta aksara untuk menentukan target peserta pelatihan. Selain itu, tahap persiapan juga mencakup penyusunan materi pelatihan dan pengadaan peralatan atau perlengkapan yang dibutuhkan serta mengajukan surat perizinan pelaksanaan kegiatan di Desa Terak. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dibagi menjadi dua: pertama, dilakukan sosialisasi berupa *talk show* inspiratif untuk menguatkan motivasi pendidikan bagi anak-anak untuk semangat bersekolah; kedua, dilaksanakan pelatihan buta aksara dan pengembangan pendidikan non-formal pada anak-anak sekolah

dasar yang belum mampu membaca. Pelatihan ini bertujuan untuk mengajarkan keterampilan membaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan tahapan pertama yaitu tim melakukan FGD kepada mitra yaitu Kepala Desa Terak serta pendataan anak-anak yang masih buta aksara untuk menentukan target peserta pelatihan. Selain itu, tim juga menyusun materi pelatihan berupa modul pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dibagi menjadi dua: pertama, dilakukan sosialisasi berupa *talk show* inspiratif untuk menguatkan motivasi pendidikan bagi anak-anak untuk semangat bersekolah dan rajin membaca (berinteraksi dengan tulisan) serta dampak yang akan terjadi jika tidak bisa membaca; kedua, tim melaksanakan pelatihan buta aksara dan pengembangan pendidikan non-formal pada anak-anak kelas 2 dan 3 yang belum mampu membaca dengan menggunakan modul ajar yang telah disediakan. Pada kesempatan ini, peserta pengabdian diberikan modul pembelajaran membaca yang isinya terdiri dari pengenalan huruf, suku kata, kata hingga kalimat sederhana yang telah disesuaikan dengan tema-tema yang berkaitan kehidupan sehari-hari. Setelah mendapatkan modul

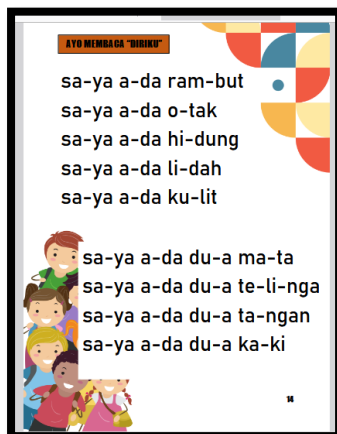
tersebut, peserta diminta untuk membaca huruf. Jika sudah mengetahui huruf, maka akan diteruskan untuk membaca suku kata hingga membaca kalimat dengan bimbingan tim pengabdian. Pelatihan ini bertujuan untuk mengajarkan keterampilan membaca.



Gambar 1. Pertemuan dengan Kades Terak



Gambar 2. Talkshow Inspiratif Pendidikan



Gambar 3. Modul Ajar Membaca



Gambar 4. Pembimbingan Membaca

Dengan adanya tahapan-tahapan ini, diharapkan bahwa kegiatan pengabdian ini dapat terus memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Terak, khususnya dalam meningkatkan literasi, serta mengurangi angka buta aksara yang ada.

SIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Desa Terak dengan mengadakan kegiatan *talkshows* inspiratif pendidikan dan pelatihan dalam mengentaskan buta diikuti oleh peserta pengabdian yaitu anak kelas 2 dan 3 Sekolah Dasar yang belum mampu membaca. Peserta sangat antusias melaksanakan kegiatan ini sehingga terdapat adanya motivasi yang tinggi dan peningkatan kualitas pendidikan yang berkelanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

Apriani, F., Arafatun, S. K., & Hikmawati, A. (2022). Analisis Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah di Kecamatan Lubuk Besar Kabupaten Bangka Tengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Djamarah, S.B. 2020. Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Mohammad Hanafi dkk. 2015 Community Based Research , LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya. Surabaya.

Octaviani, V., Narti, S., & Nurwita, S. (2018). Peningkatan sumber daya masyarakat desa dalam binaan pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM). *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 117-124.

Profil Desa Terak tahun 2022

Ranti, G. (2018). Pengabdian Cakrawala Nusantara Untuk Membangkitkan Daya Saing Anak Pesisir melalui Pendidikan. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 21-27.

Sardiman. (2014)